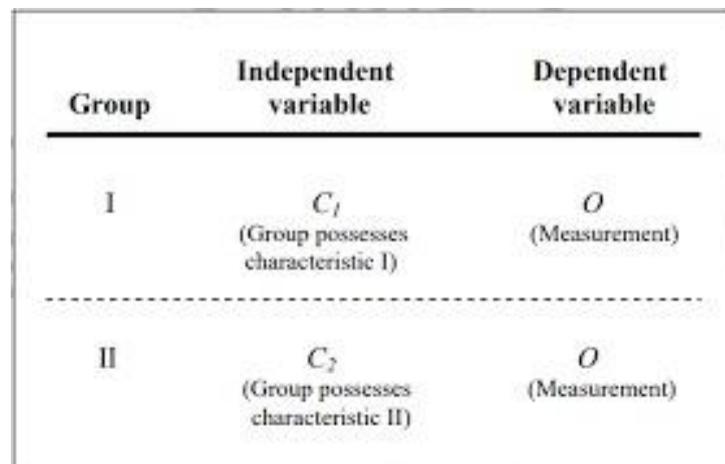


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu deskriptif dan kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif, karena pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perbandingan motivasi olahraga berdasarkan gender pada mahasiswa universitas pendidikan indonesia selama *Covid 19* dan perbandingan motivasi olahraga berdasarkan setiap fakultas di universitas pendidikan indonesia selama *Covid 19*.



*Gambar 3.1* Desain Kausal Komparatif

(sumber : Fraenkel et al., 2012)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti berusaha membuktikan Motivasi Berolahraga Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Selama *Covid 19* berdasarkan gender dan setiap fakultas. Sugiyono, (2010) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Fraenkel et al., (2012) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu informasi dari beberapa informasi yang dimiliki dengan beberapa indeks penilaian seperti menentukan mean dan median pada sebuah penelitian. Sejalan dengan pendapat

Sugiyono, (2011) menjelaskan mengenai penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey dengan menggunakan angket atau *questionnaire*. Mengenai metode survey, Fraenkel et al., (2012) mengemukakan sebagai bahwa metode survey dirancang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilakukan, tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang terjadi pada suatu situasi.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan merupakan pendukung suatu penelitian. Sumarto, (2003) menjelaskan bahwa partisipasi adalah pengambilan bagian atau keterlibatan seseorang atau masyarakat dengan cara memberikan suatu dukungan (tenaga, pikiran juga materi) dan tanggung jawabnya terhadap suatu keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah semua orang yang melibatkan dengan cara memberikan dukungan pada suatu kegiatan yang dilaksanakan dan mendukung tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari 8 fakultas yang berjumlah 407 mahasiswa. Selain itu terdapat tim peneliti yang berjumlah 6 orang yang mempunyai tugasnya masing-masing.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Pada bagaian ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan subjek keseluruhan dari penelitian. Arikunto, (2009) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono, (2010b) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek

yang memiliki kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang masih aktif, terdiri dari 8 fakultas, yaitu: FPOK, FIP, FPIPS, FPMIPA, FPEB, FPBS, FPSD, dan FPTK dengan jumlah 34.612 mahasiswa.

### 3.3.2 Sampel

Sampel sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian. Sugiyono, (2010b) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan pendapat Fraenkel et al., (2012) menjelaskan bahwa sampel adalah berisi dalam suatu kelompok yang merupakan bagian dari sebuah populasi. Ada beberapa pedoman menentukan jumlah sample minimal menurut Gay & Diehl, (1996) berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar besarnya. Ukuran sampel yang data diterima bergantung pada jenis penelitiannya, yaitu: (1) studi deskriptif minimal 10%, (2) Studi korelasi minimal 30 sample, (3) studi kausal komparatif minimal 30 subjek per grup, dan (4) studi eksperimen minimal 15 subjek per grup.

Fraenkel et al., (2012) menyarankan, besar sampel minimum untuk: 1) Penelitian deskriptif sebanyak 100. 2) Penelitian korelasional sebanyak 50. 3) Penelitian kausal-perbandingan 30 / kelompok. 4) Penelitian eksperimental sebanyak 30/15. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dan kausalkomparatif, maka sample berjumlah minimal 10% dan atau 100 orang dari total populasi dan 30 orang/kelompok. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Kerena peneliti terlebih dahulu menentukan kluster-kluster atau (kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi) lalu mengidentifikasi nama-nama individu dalam dalam setiap kluster Creswell, (2013) dengan kriteria mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini berdasarkan tabel Issac dan Michael jumlah sampel adalah 344 orang, karena jumlah N di antara 30.000 sampai 40.000 orang namun peneliti mengambil sampel sebanyak 407 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dari 8 Fakultas. (Corbin et al., 2008).

Tabel 1.3 Penentuan Ukuran Sampel Menurut Isaac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Gambar 3.2 Tabel Issac dan Michael

(Sumber: Mulyatiningsih, 2011).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan berperan penting dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk memperoleh data yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Menurut Fraenkel et al., (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari setiap responden untuk memudahkan dalam proses analisis yang bisa lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah. Banyak jenis yang terdapat di instrumen penelitian, syarat dari sebuah instrumen harus valid (dapat mengukur apa yang hendak di ukur) dan reabilititas (ketetapan hasil atau tingkat konsisten dari instrumen). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan

adalah angket motivasi partisipasi yaitu *participation motivation questionnaire* (PMQ; Gill et al., 1983), yang didalamnya terdapat 30 item pernyataan, untuk mengetahui apakah mahasiswa menganggap pernyataan itu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, atau sangat setuju. Digunakan skala likert 5 poin dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Kisi-kisi instrumen telah dikelompokkan tiap indikator. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket *Participation motivation questionnaire* (PMQ; Gill et al, 1983). Serangkaian pernyataan bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi partisipasi serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa.

Fraenkel et al., (2012) menjelaskan bahwa angket yang di gunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup. Oleh karena itu responden diharapkan tidak menambahkan jawaban dengan jawaban yang lebih lanjut atau pun dijawab secara bebas.

Berikut hasil uji reabilitas dari kuisioner PMQ:

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	30

Dari *output* diatas dapat di simpulkan bahwa kuisioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's*  $> 0,70$  , berdasarkan table output diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,901 > 0,70$  maka dapat disimpulkan bahwa item kuisioner secara keseluruhan adalah reliable (Julie Pallant, 2005). Sedangkan dari hasil uji validitas keseluruhan item dinyatakan valid.

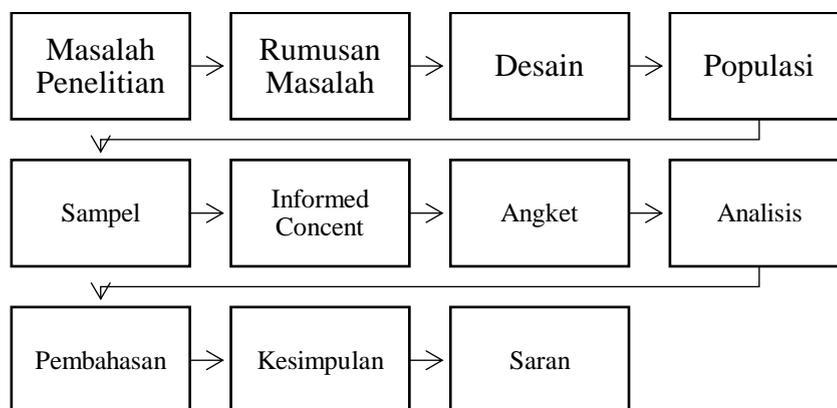
### **3.5 Prosedur Penelitian**

Untuk memberikan gambaran penelitian mengenai langkah-langkah yang dilakukan, maka perlu prosedur penelitian sebagai rencana kerja penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian ini, hal yang sangat mempermudah untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun prosedur penelitian peneliti sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti.

- b. Menentukan populasi yang akan diteliti oleh penelitian;
- c. Setelah menentukan populasi yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya memilih sampel sesuai dengan yang telah dijelaskan pada sub bab sampel. Sampel ini merupakan responden yang terdapat pada populasi;
- d. Setelah mendapatkan keseluruhan sampel yang akan diteliti, maka selanjutnya peneliti memberikan angket. Pemberian angket ini dilakukan dengan menggunakan google form kepada sampel yang tidak sebenarnya yang memiliki karakteristik sama dengan sampel untuk validasi dan realibitasi. Menggunakan google form, karena dengan penggunaan hal tersebut dapat lebih efisien dalam segi waktu pengambilan dan pengolahan data;
- e. Setelah angket diberikan kepada seluruh responden penelitian, peneliti akan mendapatkan data jawaban dari sampel yang harus melalui proses validasi dan realibitas terlebih dahulu yang selanjutnya peneliti akan memberikan angket yang telah valid kepada sampel yang sebenarnya;
- f. Setelah memberikan angket, peneliti akan mendapatkan data dari sampel yang sebenarnya. Dengan menggunakan google form, setiap jawaban akan terdata secara otomatis oleh peneliti melalui akun email yang digunakan oleh peneliti;
- g. Selajutnya akan melalui proses analisis dengan menggunakan software SPSS. Analisis ini adalah berupa analisis untuk proses validasi dan realibitasi angket dan juga untuk menganalisis aktifitas fisik mahasiswa.
- h. Menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis tersebut.

Mengenai prosedur penelitian diatas, peneliti akan tuangkan dalam bentuk gambar di bawah ini:



Gambar 3.3 Prosedur Penelitian

### 3.6 Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam melakukan suatu penelitian, dikarenakan kesalahan dalam analisis dapat berpengaruh ke dalam pengambilan sebuah kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Descriptive Statistic Analyze* dari program *Software Statistical Product And Service Solution (SPSS)* yang bertujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket. Program ini digunakan karena mempunyai kemampuan analisis yang cukup tinggi. Adapun tahapan pada pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengambilan data dengan kuesioner.
- 2) Data hasil skor tersebut diinput ke program komputer Microsoft Excel 2016.

Setelah itu data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS, dengan maksud agar dapat menghasilkan kesimpulan penelitian. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### 3.6.1 Statistika Deskriptif

Sugiyono, (2010) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau dengan memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memperoleh data apakah berada di taraf distribusi normal atau tidak di taraf distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan Uji Kolmogorov (J Pallant, 2005) karena jumlah sampel lebih dari 50 orang. Nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk)  $\alpha = 0,05$  digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya. Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value  $< 0,05$  maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan agar memperoleh informasi apakah data homogen atau tidak homogen. Menguji homogenitas data dari setiap data yang ditemukan. Teknik parametrik pada tahap ini membuat asumsi bahwa sampel diperoleh dari populasi dengan varian yang sama. Ini berarti variabilitas skor untuk masing-masing kelompok adalah serupa. *Levene's Test* digunakan dalam pengujian homogenitas data pada 34 penelitian ini (J Pallant, 2005) Nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk)  $\alpha = 0,05$  digunakan saat membandingkan format pengujiannya. Uji kebermaknaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen.

### 3.6.4 Uji K independent sample

Uji ini digunakan jika data berdistribusi tidak normal. K independent sample t-test merupakan uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui apakah perbedaan mean yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala interval/rasio. Dalam hal menyatakan hasil analisis pada sample k independent sample t test, ketentuannya sama dengan paired sample t-test bahwasanya jika nilai sig.  $< 0.05$  maka data tersebut terdapat perbandingan, begitu pun sebaliknya.